

## PERANCANGAN BUKU ESSAY FOTOGRAFI CANDI PARI SIDOARJO

**Merlyn Novarindiawati, Ahsan Muafa, Renny Nirwana Sari**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik  
Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia  
e-mail : merlynnovarindiawati@student.umaha.ac.id,  
ahsanmuafa@dosen.umaha.ac.id, renny\_nirwanasari@dosen.umaha.ac.id

### ABSTRAK

Perancangan ini dibuat untuk menyampaikan keindahan wisata budaya di kabupaten Sidoarjo, khususnya Candi Pari yang terletak di Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Media Fotografi dipilih sebagai sarana mengiklankan karena simpel, dan lebih nyata serta mudah dipahami hingga menarik pengelihatannya bahkan menyentuh hati. Keunggulan dari media ini pun dirasa lebih menggugah emosi pembaca untuk berperan langsung serta melihat rinci isi yang ada di media tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Berawal dari pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data view. Hasil dari pengumpulan data tersebut diperoleh informasi tentang kurangnya kepedulian pemerintah dan badan pengelola wisata yang mengakibatkan minimnya akses jalan dan petunjuk arah ke lokasi, banyak masyarakat yang kurang mengetahui lokasi wisata candi pari sebagai cagar budaya bangsa. Setelah itu, menentukan konsep desain dan ide perancangan, adapun konsep yang digunakan dalam perancangan ini adalah konsep "Delight" pada warna yang digunakan pada dalam buku. Hasil akhir dari perancangan ini adalah Buku Essay Fotografi yang didukung dengan media pendukung seperti kaos, mug, tempat pensil dan lain lain. Melalui perancangan ini diharap dapat menambah wawasan masyarakat akan adanya destinasi Wisata Cagar Budaya Candi Pari.

**Kata kunci:** Candi Pari, Fotografi, Buku Essay Fotografi, Wisata Cagar Budaya

### ABSTRACT

*This design was made to convey the beauty of cultural tourism in the Sidoarjo district, especially the Pari Temple located in Porong, Sidoarjo Regency, East Java. Media Photography was chosen as a means of advertising because it is simple, and more real and easy to understand to attract vision and even touch the heart. The advantages of this media are also felt to be more arousing to the reader's emotions to play a direct role and see detailed contents in the media. The method used is a qualitative method. Starting with data collection by observation, interview, and documentation follow by using view analysis. The results of the data collection obtained information about the lack of compensation of the government and the tourism management agency that resulted in the lack of access to the nationalities, many people were not aware of the tourism locations. After that, to determine the design concept and design idea, while the concept used in this design is the concept of "Delight" on the colors used in the book. The final result of this design is a Photography Essay Book which is supported by supporting media such as t-shirts, mugs, pencil cases, others. Through this design it is hoped that can broaden the public insight into the existence of the Pari Temple Cultural Heritage Tourism destination.*

**Keyword:** Pari Temple, Photography, Photography Essay Book

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan hal yang penting di kehidupan kita, dengan berwisata seseorang dapat menghilangkan rasa penat dan stress didalam kehidupannya. Karena setiap manusia butuh suasana menyenangkan, seperti yang dilansir dari. Dalam suatu penelitian disebutkan bahwa berwisata dapat meningkatkan produktifitas dan

membangkitkan semangat untuk melakukan rutinitas yang penat dalam suatu pekerjaan. Menurut pendapat dari Kodhyat (1998:5) definisi pariwisata adalah melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya yang bersifat sementara, dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, ilmu, alam dan budaya.

Pariwisata di Indonesia sangat beragam khususnya wisata alam, karena negara Indonesia memiliki total 13.466 pulau yang terdiri dari 5 kepulauan besar dan 30 kelompok kepulauan kecil, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar berpenduduk terbanyak di dunia dan Jawa adalah pulau dengan penduduk terbesar di Indonesia. Dengan begitu industri pariwisata di wilayah pulau Jawa dengan penduduk yang begitu besar, mampu meningkatkan minat masyarakat akan pariwisata, khususnya di wilayah Jawa Timur, karena Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak ke dua di Indonesia setelah Jawa Barat (berdasarkan data BPS 2018), dan wilayah Jawa Timur terkenal dengan pariwisatanya, seperti wisata gunung bromo, gunung Semeru, Kota Batu dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti ingin meningkatkan aspek pariwisata di salah satu Kabupaten di Jawa Timur yaitu Kabupaten Sidoarjo.

Budaya Jawa Timur khususnya di daerah Sidoarjo tidak banyak tersentuh oleh pengembang ataupun pengelola budaya, seperti adanya Cagar Budaya Candi Pari yang terletak di tengah-tengah perumahan penduduk yang cukup padat dan ramai, pernah dipugar oleh BP3 Jawa Timur pada tahun 1994 hingga 1999. Candi Pari terletak di Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Menurut bapak Syahrone selaku juru pelihara Candi Pari yang telah di wawancarai oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa minimnya akses jalan dan petunjuk arah ke lokasi, mengakibatkan banyak masyarakat yang kurang mengetahui lokasi wisata candi pari sebagai cagar budaya bangsa. Selain itu Candi Pari sebagai bagian dari cagar budaya dan bagian dari lokalitas suatu daerah masih perlu dikomunikasikan kepada masyarakat melalui berbagai media, mengingat budaya daerah memiliki peran yang penting sebagai kekhasan lokalitas daerah setempat yang sekaligus sebagai bagian dari kekayaan budaya nasional. Budaya yang tercipta membentuk serta menumbuhkan identitasnya sebagai manusia seutuhnya (Ernawati et al., 2020).

Dalam upaya mengatasi hal tersebut, maka dilakukan perancangan sebagai bagian dari *problem solving* yang ditawarkan yaitu menyampaikan keindahan pariwisata budaya Candi Pari di Kabupaten Sidoarjo dari hasil gambar fotografi. Pada umumnya karya fotografi digunakan sebagai gambaran visual suatu objek yang disini terdapat pada suatu objek wisata sebagai pelengkap untuk memperkuat keterangan atau informasi objek wisata tersebut dengan menggunakan teknik sederhana tanda konsep dan ide yang menarik.

Dunia fotografi sangat tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Maka dari itu definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa fotografi berperan aktif di dalam memperkenalkan, memberitahukan dan mengingatkan suatu tempat

pariwisata, serta mendorong minat kalangan masyarakat untuk berkunjung. Diharapkan masyarakat dapat mengetahui lebih banyak wisata alam di kabupaten Sidoarjo.

Bedasarkan latar belakang di atas, dengan menciptakan buku Essay melalui teknik fotografi diharap mampu mengenalkan dan memajukan wisata di Sidoarjo. Media ini juga bisa digunakan untuk referensi bagi masyarakat sebagai penyedia sarana dan prasarana disekitar wisata alam tersebut, sehingga masyarakat di wilayah tersebut juga akan mengalami peningkatan kesejahteraan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode Kualitatif. Menurut John W. Creswell (2016:245) Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam, metode kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar. Dalam penelitiannya, cara yang khusus untuk merekam data, menganalisis informasi, mendokumentasikan data yang dibutuhkan.

Pada tahap ini teknik pengumpulan data dilakukan sebelum analisis dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Dalam upaya mengumpulkan data, terdapat hal yang sangat menentukan kualitas dari data, yaitu teknik pengumpulan data dan alat yang di gunakan.

### 1. Data Primer

- a) Observasi, perancangan ini melakukan pengamatan atau observasi dilakukan untuk melacak sistematis, komunikasi dengan persoalan masyarakat di sekitar Candi Pari Sidoarjo.
- b) Wawancara, merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara tatap muka, wawancara dengan grup tertentu, yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Wawancara yang digunakan pada perancangan ini akan menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dengan cara melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara, akan tetapi masih menyesuaikan dengan keadaan atau situasi informan (tidak sepenuhnya sesuai urutan pertanyaan pada pedoman wawancara). Wawancara ini dilakukan dengan Muhammad Syahrone selaku Juru Pelihara Candi Pari Sidoarjo.
- c) Dokumentasi, dalam melakukan sebuah perancangan perlu mendokumentasikan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Dokumentasi ini meliputi pemotretan area sekitar Candi Pari Sidoarjo

## 2. Data Sekunder

- a) Studi Pustaka, Upaya untuk mendukung perancangan ini maka diperlukan studi pustaka dengan cara mencari referensi dalam buku, artikel, dan jurnal yang ada kaitannya dengan aspek perancangan, meliputi dasar-dasar fotografi, teknik fotografi, dasar-dasar metode pengumpulan data dan lain-lain.

### Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Menurut Terence a Shimp (2003:112) analisis pandangan (*VIEW*) adalah:

#### 1. *Visibitily*

Keberadaan bangunan bersejarah di beberapa daerah memiliki kemampuan untuk memberikan suasana spesifik pada area tersebut. Dalam hal ini candi pari memiliki karakteristik detail arsitekturnya, serta nilai historisnya. Tetapi banyak warga yang belum mengetahui sejarah dibalik Candi Pari sendiri.

#### 2. *Information*

Informasi yang terdapat pada area masih sedikit, sehingga tidak banyak yang tau asal usul sejarah dari candi pari sendiri.

#### 3. *Emotional Appeal*

Candi Pari tidak memberikan daya tarik emosional, sehingga pengunjung tidak tertarik atau bahkan tidak mengetahui lokasinya.

#### 4. *Workability*

Candi Pari ditemukan pada tahun 1906 sehingga dibangunnya sudah terdapat lumut bahkan telah dilakukan pemugaran sebelumnya. Sehingga perlu teknik khusus agar dapat menghasilkan gambar potret yang baik.

Hasil dari analisis *View* yang didapat, akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan gambar Candi Pari. Hasil gambar akan disesuaikan dengan kebutuhan dari buku *Essay* yang akan dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perancangan Buku *Essay* Fotografi Wisata Candi Pari Sidoarjo ini penulis akan menyajikan karya fotografi Candi Pari dalam bentuk buku yang berisikan foto mengenai Candi Pari yang meliputi artefak dan arsitektur beserta deskripsi singkat atau penjelasan mengenai objek yang diambil sebagai media promosi wisata dan edukasi budaya. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai capaian tahapan pengerjaan buku *Essay* fotografi.

Perancangan ini digunakan untuk memberikan berbagai macam informasi tentang Candi Pari kepada masyarakat luas khususnya di Indonesia sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan dan melestarikan wisata budaya Indonesia sebagai warisan kebudayaan yang bersifat tradisional dan belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Selain itu, pada saat ini masih sangat sedikit karya-karya literatur maupun buku-buku visual yang membahas tentang Candi Pari, sehingga diperlukan perancangan buku esai fotografi tentang Candi Pari yang disertai dengan penjelasan singkat mengenai Candi Pari. Sehingga dapat menambah koleksi buku-buku yang berisi dan membahas tentang wisata asli Indonesia.

### A. Data Objek Perancangan

#### 1. Data Objek

Nama Wisata	: Candi Pari
Kecamatan	: Porong
Kabupaten	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
Nama	: Muhammad Syahroni
Jabatan	: Juru Pelihara Candi

#### 2. Letak Geografis

Candi Pari terletak sekitar 2 km kearah barat laut dari pusat Lumpur Lapindo. Candi ini berada Desa Candipari Wetan, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Situs ini batas utara, barat dan timur berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Candi Pari. Letak titik koordinat geografisnya 7°30'57,8 LS - 112°40'59,5" BT

#### 3. Sejarah

Candi Pari didirikan pada tahun 1293 Saka atau 1371 Masehi. Pada masa itu, Kerajaan Majapahit dipimpin oleh Raja Hayam Wuruk. Candi ini menyimpan peninggalan berupa arca-arca. Situs ini memiliki beberapa peninggalan seperti bangunan candi, struktur pagar dan beberapa benda lainnya. Penelitian terhadap situs ini telah dilakukan sejak masa kolonial Belanda. Beberapa nama seperti A. Brandes, Hageman, Knebel, P.J. Veth dan N.J. Kroom merupakan orang-orang Belanda yang tertarik dengan situs ini. Menurut N.J. Kroom gaya bangunan dari Candi Pari merupakan pengaruh Campa khususnya dari Mision. Pengaruh tersebut tampak dari bentuk dan ornamentasi, walau demikian menurut N.J. Kroom karakter Jawa masih tampak dominan pada bangunan ini. (Sumadi, 2011:3).

#### 4. *Targeting*

Sasaran audien yang dituju dalam perancangan buku *Essay* fotografi wisata Candi Pari merupakan kategori wisatawan remaja usia 15-21 tahun, selain itu kategori yang dipilih yakni keluarha dan aktifis akademis dengan usia 24-50 tahun yang tergolong warga lokal maupun wisatawan lokal yang memiliki rasa ingin tahu, dan keinginan untuk mengunjungi tempat wisata cagar budaya.

#### 5. *Positioning*

Strategi *positioning* sebagai landasan strategi pemasaran di ungkapkan oleh Jack Trout dan Al Ries pada tahun 1970-an dan menjadi dasar yang populer dalam pengembangan strategi kreatif. Gagasan umum *positioning* adalah menempatkan sebuah produk untuk mendapatkan posisi yang baik dalam benak konsumen. (M. Suyanto, 2007: 105)

Buku *Essay* fotografi merupakan media yang menari yang dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah dan dengan cara yang menarik. Melalui fotografi masyarakat dikenalkan dengan kondisi dari wisata cagar budaya Candi Pari yang ada di Sidoarjo. Mulai dari kondisi hingga potensi yang menarik yang ada di dalam wisata tersebut. Konten yang dirancang menarik dan informative dirangkum dalam bentuk buku *Essay* fotografi.

### B. Konsep Kreatif

Fotografi sebagai elemen utama berupa ilustrasi gambar dan dokumentasi sebagai wujud penyampaian informasi dari isi buku. Foto-foto ini berupa foto dari Candi Pari yang merupakan objek foto. Foto-foto disajikan dalam bentuk buku yang di *layout* secara visual, dilengkapi dengan berbagai macam informasi penjelasan dan sejarah singkat tentang Candi Pari dalam bentuk tulisan atau esai. Foto original terlebih dahulu melalui proses *editing*. Dalam konsep perancangan karya, melalui beberapa alur yang sudah ditetapkan pada konsep yang sudah dibentuk atau dirancang sebelumnya agar dapat memenuhi tujuan dalam karya yang dirancang. Konsep perancangan karya merupakan rangkaian perancangan berdasarkan konsep yang telah ditentukan sebelumnya, rangkaian ini digunakan secara konsisten pada hasil implementasi karya.

Perancangan buku *Essay* didasari pada konsep sebelumnya yaitu "*Delight*", Dalam bahasa Indonesia "*Delight*" memiliki arti menyenangkan, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyenangkan memiliki arti menjadikan senang; membuat bersuka hati;

memuaskan; menarik (hati); merasa senang. Oleh karena itu, *keyword* ini dirasa sangat sesuai dengan konsep yang digunakan dalam "Perancangan Buku *Essay* Fotografi Wisata Candi Pari Sidoarjo", sehingga pada perancangan buku menggunakan desain dengan konsep menyenangkan seperti halnya pada warna dan karakter *font*, dengan konsep desain menyenangkan pada buku diharapkan dapat menggugah perasaan pembaca sehingga dapat mempengaruhi pembaca untuk pergi berwisata ke Candi Pari. Dengan begitu diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat visualisasi yang dapat menyampaikan maksud dan tujuan yang sesuai dalam perancangan buku *Essay* fotografi Candi Pari Sidoarjo.

#### 1. Strategi Kreatif

Dalam perancangan Buku *Essay* Fotografi Wisata Candi Pari Sidoarjo tentu diperlukan strategi kreatif agar masyarakat mengetahui tentang wisata ini. Selain itu dengan menggunakan tatanan huruf dan penggunaan warna yang sesuai dengan konsep serta pemilihan warna yang sesuai, serta pemilihan *layout* dengan komposisi yang tepat diharapkan dapat menjadi penunjang daya tarik dari buku *Essay* ini. Buku akan berisi berbagai macam informasi dan gambaran tentang wisata Candi Pari, mulai dari sejarah singkat dan dokumentasi gambar foto-foto.

Tampilan *layout* akan dibuat dengan gaya modern, dengan warna yang sedikit, namun cenderung memiliki kesan simpel, bersih, dan hanya bermain dengan sedikit warna pada desain untuk tetap menonjolkan fotografi, agar perhatian pembaca tidak teralihkan pada desain yang terlalu ramai. Buku ini dibuat untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang wisata Candi Pari dalam bentuk fotografi, sehingga pembaca lebih mudah untuk mengerti dan memahami.

Selain itu pembaca juga dimudahkan dengan fitur menarik untuk menunjang kemudahan pembaca dalam mencari letak lokasi wisata tertentu secara cepat dan akurat menggunakan aplikasi *google street view* yang kode batangnya bisa dipindai melalui aplikasi *barcode scanner* dan lokasi terletak pada halaman buku yang sedang membahas tentang wisata tersebut.

### C. Konsep Visual Buku

Jenis buku yang dirancang ini termasuk buku non-fiksi. Menurut Geir Farner (2014:12) buku non-fiksi adalah klasifikasi untuk setiap karya informative (seringkali berupa cerita) yang

pengarangnya dengan itikad baik bertanggung jawab atas kebenaran dari peristiwa, orang, dan / atau informasi yang disajikan. Dalam arti lain, buku non-fiksi adalah sebuah buku atau karangan yang dibuat berdasarkan hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan mengandung suatu fakta, karena berdasarkan kisah nyata yang diceritakan kembali dalam sebuah buku, maka sifat dari tulisan non-fiksi bersifat factual atau dapat dipercaya.

Hal ini dapat dilihat dari isi buku yang berisi fakta yang didukung oleh data-data yang ada. Perbandingan foto dan teks dalam buku ini 85:15 agar elemen fotografi yang ada lebih mendominasi dibandingkan data verbalnya. Visualisasi warna dan penataan buku *Essay* fotografi disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut;

### 1. Format Dan Ukuran Buku

Jenis Buku : Buku *Essay* Fotografi  
Dimensi Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah halaman : 25 halaman  
Gramature isi buku : 150 gram  
Gramature cover : 260 gram  
Jenis Kertas isi : *Art paper*  
Jenis kertas cover : Jasmine  
Finishing : *Soft cover* laminasi *glossy*

Dalam perancangan buku *Essay* fotografi wisata ini menggunakan dimensi buku 14,8 cm x 21 cm dengan posisi *landscape*. Dilakukan dengan mempertimbangkan foto yang ada di dalam buku serta penempatannya yang mayoritas berbentuk *landscape*, untuk bagian dalam buku dibagi dengan 85% diisi dengan foto dan sisanya yaitu 15% untuk informasi komposisi dalam pengambilan gambar. Disisi lain buku ini ditujukan untuk memberikan referensi terkait objek yang diteliti. Maka, informasi yang disuguhkan bersifat padat dan lugas pada hal-hal yang penting saja, yaitu adapun informasi yang dicantumkan adalah lokasi yang ditunjang dengan *barcode* untuk disambungkan dengan aplikasi *google maps*.

### 2. Jenis Layout

Jenis *layout* yang akan digunakan dalam buku ini mengadaptasi dari jenis *layout* yang digunakan pada iklan cetak. Mengacu pada konsep "*Delight*", maka jenis *layout* untuk buku panduan ini adalah *Mondrian layout* dan *informal balance layout* karena jenis *layout* ini memungkinkan penggunaan gambar dengan porsi yang lebih dominan. Sebuah gambar memberi fokus perhatian sekaligus menyenangkan bagi

mata kita. Gambar juga lebih mudah diingat ketimbang kata-kata (Musrofi:37). Jenis *layout* ini memungkinkan penggunaan foto atau gambar yang lebih dominan.

- a) *Mondrian Layout, layout* ini menyajikan tata letak yang mengacu pada bentuk-bentuk *landscape* dan *portrait*.
- b) *Informal Balance Layout, layout* ini menyajikan informasi yang menampilkan elemen dengan menggunakan perbandingan yang tidak seimbang. Dengan menggunakan foto yang hampir memenuhi isi halaman dan teks yang pendek akan membuat komposisi yang baik.

### 3. Judul

Judul untuk buku esai fotografi ini yaitu "Candi Pari Sidoarjo". Kata ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari konsep dan tujuan dari perancangan buku esai fotografi tersebut. Dengan menggunakan judul tersebut diharapkan dapat memberikan informasi pengenalan mengenai wisata Candi Pari. Pembaca dikenalkan akan destinasi budaya Sidoarjo. Selain itu pembuatan buku ini adalah untuk menarik minat dan mengedukasi wisatawan untuk datang mengunjungi Candi Pari.

### 4. Bahasa

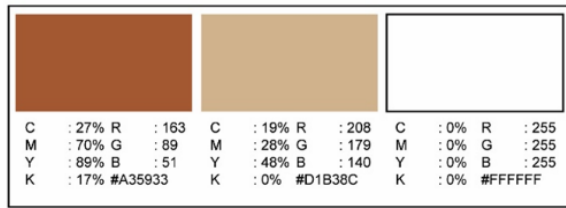
Menurut Sudaryono, Bahasa adalah sarana berkomunikasi secara efektif meskipun masih tidak sempurna sehingga ketidaksempurnaan bahasa tersebut dapat menjadi suatu sarana komunikasi yang menjadi sumber dari kesalahpahaman. (Sudaryono,2002:118)

### 5. Warna

Pemilihan warna yang digunakan pada perancangan buku esai fotografi adalah yang sesuai dengan konsep "*Delight*". Dalam ilmu psikologi warna, warna coklat adalah salah satu warna yang mengandung unsur bumi. (UK *Essay* Film Studies, 2015:3)

Dominasi warna ini akan memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan. Aspek psikologis ikut berperan dalam kreatifitas berkesenian, salah satunya adanya trauma dan katarsis sebagai bagian dari alur cerita atau representasi karya maupun sebagai pengalaman yang membawa jalan berkarya seni sebagai media katarsis ataupun pelepasan kegelisahan. (Ernawati, 2019) Warna ini melambangkan sebuah pondasi dan kekuatan hidup. Sehingga warna yang digunakan untuk konsep perancangan buku wisata Candi Pari adalah warna yang alami. Pemilihan warna pada buku *Essay* ini

berdasarkan pada unsur-unsur yang mendukung karakteristik buku yang dibuat.



Gambar 4. 1 Warna Terpilih

## 6. Tipografi

Font yang digunakan dalam buku *Essay* fotografi pada judul dan sub bab menggunakan golongan *font sans serif* berdasarkan pertimbangan bahwa *font* jenis ini bersifat *solid*. Jenis huruf seperti ini terlihat lebih cocok untuk di implementasikan pada buku esai nantinya.

### a) Font Castellar

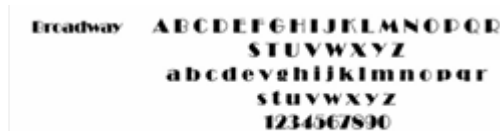
Font yang dipilih adalah pengaplikasian dari font Castellar. Huruf ini memiliki huruf besar saja tidak terdapat huruf kecil, tebal, dan, miring. Sebagai identitas logo huruf ini sangat tegas serta mengesankan font bernuansa *classy vintage*.



Gambar 4. 2 Font Castellar

### b) Font Broadway

Penggunaan *font* juga dipilih huruf yang ditunjukkan pada gambar diatas. *Font* yang dipilih adalah "*Broadway*". Pertimbangan untuk memilih "*Broadway*" ini dipilih berdasarkan ciri yang tinggi, selain itu memiliki karakteristik yang kuat serta potensi penggunaan yang tak terbatas sehingga mampu menyampaikan pesan secara komunikatif.

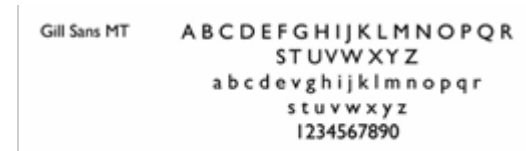


Gambar 4. 3 Font Broadway

### c) Font Gill Sans MT

Pada bagian dalam buku penggunaan huruf *Gill Sans MT* dipilih karena bentuknya yang ringkas dan memiliki kesan tegas, *solid*, fungsional, dan

modern. Selain itu, bentuknya yang ringan menciptakan tampilan yang bersih.



Gambar 4. 4 Font Gill Sans MT

## D. Strategi Kreatif

Dalam strategi visual buku ini dijelaskan tentang bagaimana pemilihan dan editing visual yang ada dalam buku. Pembuatan buku *Essay* fotografi wisata Candi Pari di Sidoarjo ini menggunakan teknik pemotretan, yang meliputi *angle* dan pencahayaan serta teknik *editing* pada foto yang akan di gunakan, juga ilustrasi langkah pembuatan buku, yang umumnya dimulai dengan sketsa.

## E. Strategi Media

Media yang digunakan dalam perancangan buku esai fotografi dibagi menjadi dua bagian yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah buku *Essay* fotogafi wisata Candi Pari Sidoarjo, sedangkan media pendukung yang digunakan untuk membantu publikasi dan promosi media utama. Sebagai kreator tentu memiliki cara masing-masing dalam mengekspresikan diri dalam berkarya yang terilhami dari pengalaman artistik masing-masing. Pemilihan teknik, media, dan unsur visual yang disusun secara akurat sebagai pertimbangan keseimbangan antara logika yang berpijak pada pengetahuan, rasa yang diiringi nilai keindahan aserta pengalaman estetik sebagai sumber ilham pengalaman subyektif sebagai kreator. (Ernawati, 2020)

### 1. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini tidak lain adalah buku fotografi. Media ini dipilih karena media buku dapat memuat informasi yang lengkap dan tidak lekang oleh zaman. Buku ini dirancang dengan konsep yang sudah didapatkan yaitu "*Delight*". Isi dari buku ini mengutamakan konten visualnya yaitu dengan menyuguhkan foto-foto yang diambil dengan menggunakan teknik *Photography Landscape*.

### 2. Media Pendukung

Guna mendukung publikasi dari buku *Essay* fotografi ini maka dibutuhkan beberapa

media pendukung yang efektif untuk digunakan dalam menarik minat pembaca dan juga sebagai souvenir atau buah tangan setelah mengunjungi Candi Pari.

**F. Implementasi Karya**

**1. Media Utama**

**a) Desain Cover**



Gambar 4.5 Cover Depan dan Belakang



Cover sangat mempengaruhi daya tarik sebuah buku, sebab saat datang ke setiap toko buku atau pameran, yang dilihat terlebih dahulu adalah cover yang menarik. Desain cover buku *Essay* fotografi wisata Candi Pari Sidoarjo adalah foto bangunan candi pari pada *background*. Ditinjau dari segi nama pada cover buku menggunakan nama Candi Pari sendiri. pada cover buku menggunakan font Castellar dimana font ini masih termasuk jenis font sans yang dapat memberikan kesan tegas. Pada cover belakang juga menggunakan foto Candi Pari dengan menambahkan sinopsis tentang sejarah Candi Pari yang akan dibahas dan logo Universitas juga logo Prodi DKV.

**b) Desain Isi Halaman**



Gambar 4.6 Desain Isi Halaman

Pada halaman isi buku terdapat foto lokasi wisata, penjelasan tentang wisata, informasi tentang wisata dan barcode untuk menghubungkan ke *google maps*, layout pada isi buku menggunakan konsep *delight* dengan menggunakan dominasi perpaduan warna coklat diambil untuk mewakili ciri dari wisata candi pari. Dalam ilmu psikologi warna, warna coklat adalah

salah satu warna yang mengandung unsur bumi. Dominasi warna ini akan memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan. Warna ini melambangkan sebuah pondasi dan kekuatan hidup. Sehingga warna yang digunakan untuk konsep perancangan buku wisata Candi Pari adalah warna yang alami. Pemilihan warna pada buku *Essay* ini berdasarkan pada unsur-unsur yang mendukung karakteristik buku yang dibuat.

**2. Media Pendukung**

**a) Kaos Polo**



Gambar 4. 7 Kaos Polo

Kaos polo bahan Lacoste Cotton, teksturnya yang memiliki pori-pori pada kedua sisinya, yaitu pada bagian luar dan dalam. Kaos yang dibuat dengan bahan Lacoste Cotton ini akan sangat nyaman digunakan karena bahannya yang dingin dan lebih lembut. Kaos dengan keseluruhan warna Tan, dengan kerah yang berwarna lebih gelap, senada dengan font Castellar yang digunakan, terdapat tulisan Candi pari pada sisi dada kiri dan bagian belakang. Pada bagian kerah terdapat kombinasi *plastique button* berwarna hitam.

**b) Pembatas Buku (Bookmark)**



Gambar 4. 8 Pembatas Buku

Merupakan salah satu media pendukung yang dapat digunakan sehari-hari ketika sedang membaca, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pembaca agar selalu ingat akan wisata Candi Pari Sidoarjo.

**c) Totebag**



Gambar 4.9 Totebag

Sebagai media pendukung, totebag digunakan dalam keseharian dan berguna untuk membawa barang yang cukup sederhana, seringkali totebag juga dibawa saat berlibur.

**d) Tas Drawstring**



Gambar 4.10 1 Drawstring Bag

Drawstring bag merupakan tas yang terbuat dengan tali pada sisi kanan dan kiri yang digunakan untuk menyerut tas agar mudah menutup dan membuka, tas ini tidak dilengkapi dengan resleting.

**e) Ballpoint**



Gambar 4.11 Ballpoint

Bolpoin adalah pena yang menggunakan bola berputar kecil yang terbuat dari kuningan, baja, atau karbida tungsten yang melepaskan tinta ke kertas ketika ada tertulis. Pena ballpoint sangat berbeda dari pendahulunya - pena buluh, pena bulu ayam, ujung pena logam dan pulpen.

**f) Tempat Pensil**



Gambar 4.12 Tempat Pensil

Kotak pensil umumnya dibuat dari plastik yang keras atau lunak, umumnya yang mempergunakan plastik lunak menggunakan ritsleting untuk penutupnya, juga dengan dekorasi yang bermacam-macam bagi pengguna kalangan anak-anak seperti gambar gambar karakter hayalan.

**g) Mug**



Gambar 4.13 Mug

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Dalam kesimpulan mengenai perancangan yang dilakukan peneliti pada objek Wisata Candi Pari Sidoarjo dengan hasil akhir perancangan buku dalam bentuk esai dengan judul "Buku Essay Fotografi Candi Pari Sidoarjo" sebagai upaya meningkatkan pengetahuan akan wisata ini. Wisata candi pari merupakan tempat wisata yang letaknya di sekitar 2 km kearah barat laut dari pusat Lumpur Lapindo. Candi ini berada Desa Candipari Wetan, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Wisata ini sudah lama berdiri dan banyak



sekali potensi yang dapat digali, dari kebutuhan tempat wisata memiliki segala namun karena adanya promosi yang kurang maksimal sehingga pengunjung yang datang sedikit. Melalui buku Essay fotografi wisata Candi Pari Sidoarjo yang dirancang oleh peneliti, buku ini dapat menjadi sebuah informasi dan salah satu bukti bahwa tempat wisata ini masih layak untuk dikunjungi dengan upaya pengelola untuk mempromosikan wisata tersebut.

Penerapan teknik untuk Photography Landscape ditampilkan sebagai isi utama dibantu beberapa teks yang mendukung serta mempunyai informasi yang berkaitan dengan wisata yang di review. Keterampilan memotret secara teknik dan kepekaan terhadap pengambilan gambar juga menjadi salah satu faktor pendukung agar dapat menciptakan suatu cerita dari foto yang diambil, sehingga dari foto tersebut dapat memancing emosi penikmatnya.

Kemampuan mengkomposisikan suatu momen menjadi suatu gambar frame sangat mendukung agar foto yang didapat dan dihasilkan memiliki estetika, sehingga dapat dinikmati oleh yang melihatnya. Setelah melakukan pemotretan dengan berbagai macam hasil jepretan dan foto yang didapat, maka dilakukan pemisahan dan pemilihan foto yang baik untuk menceritakan suatu kejadian yang dibutuhkan keterampilan dan kejelian dalam menyeleksi atau memilih foto supaya dari foto tersebut dapat tersusun sebuah cerita yang ingin disampaikan. Perlunya dikenalkan wisata Candi Pari ini kepada masyarakat luas yang belum pernah mengetahui atau kurang memahami tentang wisata ini. Supaya memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat tentang salah satu aset wisata cagar budaya yang dimiliki oleh daerah Sidoarjo. Berdasarkan implementasi dan analisis karya yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa potensi wisata memerlukan perhatian lebih dari warga sekitar khususnya yang berada di daerah Sidoarjo. Buku ini hanya sebagai media untuk mengenalkan sekaligus mempromosikan potensi wisata daerah Sidoarjo. Selanjutnya dibutuhkan peran masyarakat untuk tetap menjaga dan merawat sehingga dapat memajukan wisata Candi Pari.

## B. Saran

Pembuatan buku Essay fotografi ini akan berguna kedepannya sebagai rujukan bagi para traveler khususnya yang senang berlibur bersama keluarga. pembaca dapat mengerti sejarah dari wisata candi pari. Selain itu buku

ini berguna untuk dijadikan referensi untuk peneliti dan mahasiswa dalam melakukan penelitian akademik di kemudian hari. Dengan menggunakan media fotografi yang dikemas secara menarik menampilkan keunikan yang terdapat dalam kondisi wisata tersebut agar masyarakat dapat melihat langsung kondisi yang ada di wisata Candi Pari Sidoarjo.

Dengan adanya buku ini juga diharapkan dapat sedikit membantu Candi Pari menjadi salah satu cagar budaya dalam sektor pariwisata Sidoarjo. Saran lainnya ditunjukkan untuk perancangan selanjutnya, yaitu dapat membuat fotografi yang lebih menarik, dapat memilih topik yang berkaitan dengan proses pembuatan buku, misalnya dengan merancang panduan buku untuk me-layout dan jenis-jenis gaya desain. Mengingat kekurangan dari perancangan ini adalah kurangnya wawasan penulis dalam mendesain buku yang lebih menarik dan informatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *Research design*.
- Ernawati, E. (2020). Psikologis Dalam Seni: Katarsis Sebagai Representasi Dalam Karya Seni Rupa. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2(2), 105–112.
- Ernawati, S. P., Sari, R. N., & Psi, S. (2020). *Representasi Kesadaran Budaya Lokal Perupa Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa Dan Desain Di Era Kontemporer*. Penerbit Qiara Media.
- Sari, D. O., & Pamungkas, Y. H. (2017). *ANASIR-ANASIR AKULTURASI PADA CANDI PARI AVATARA*, *e-Journal Pendidikan Sejarah*. 5(2), 392–401.
- Shimp, Terence A.. 2003. *Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Erlangga. Jakarta.
- Silviani, S., Rismantojo, S., & Saraswati, R. A. D. (2019). Perancangan Buku Fotografi Dokumentasi Kegiatan Kesenian Di Kampung Jelesong. *Serat Rupa Journal of Design*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.28932/srjd.v3i1.811>
- Sudirgo, J. P., Wicandra, O. B., Yuwono, E. C., & Petra, U. K. (2017). *KLENTENG KONGHUCU DI SURABAYA Pendahuluan. 21–23*(Fotografi), 1–10.
- Virmadika, W., Budiardjo, H., & Riqqoh, A. K. (2017). Perancangan Buku Wisata Sedati Dengan Teknik Fotografi Sebagai Upaya Destinasi Wisata Sidoarjo. *Jurnal Art Nouveau*, 6(1), 148–158.